



AKHLAK ANAK TERHADAP ORANG TUA
(Studi Kitab Washoya Al Abaa Lil Abnaa Karya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari)

Faiq Ulul 'Azmi

Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia

Ngarifin Shidiq

Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia

Mukromin

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia

Email: aiexwolunem3@gmail.com

Abstrak. *This study explores the moral duties of children toward their parents as presented in Washoya al-Abaa lil-Abnaa by Shaykh Muhammad Syakir al-Iskandari, a classical Islamic text offering ethical guidance that remains relevant amid current moral decline among youth. Using a qualitative library-research approach, the researchers analyzed the primary text along with supporting literature to identify its core moral teachings. The findings highlight several key principles: speaking respectfully and gently, recognizing parents' sacrifices, and obeying parental guidance in line with Islamic values. Practical applications include maintaining proper manners, helping parents in daily life, and praying for them during their lifetime and afterward. These teachings continue to hold contemporary significance, serving as a moral foundation that can strengthen family bonds and support the integration of Islamic character education in today's learning contexts.*

Keyword; *Morals, Children, Parents, Washoya al-Abaa lil-Abnaa*

Abstrak Studi ini mengeksplorasi kewajiban moral anak terhadap orang tua sebagaimana disampaikan dalam *Washoya al-Abaa lil-Abnaa* karya Syekh Muhammad Syakir al-Iskandari, sebuah teks klasik Islam yang menawarkan panduan etis yang tetap relevan di tengah kemerosotan moral di kalangan remaja saat ini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui penelitian kepustakaan, para peneliti menganalisis teks utama beserta literatur pendukung untuk mengidentifikasi ajaran moral inti di dalamnya. Temuan penelitian menyoroti beberapa prinsip penting: berbicara dengan hormat dan lembut, menyadari pengorbanan orang tua, serta menaati bimbingan mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam. Implementasi praktisnya mencakup menjaga adab yang baik, membantu orang tua dalam kehidupan sehari-hari, dan mendoakan mereka baik semasa hidup maupun setelah wafat. Ajaran-ajaran ini tetap memiliki relevansi pada masa kini, menjadi landasan moral yang dapat memperkuat hubungan keluarga dan mendukung integrasi pendidikan karakter Islami dalam konteks pembelajaran modern.

Kata kunci; Akhlak, Anak, Orang Tua, Washoya al-Abaa lil-Abnaa

PENDAHULUAN

Kemerosotan akhlak pada anak dan remaja semakin tampak di era modern. Kemajuan teknologi, pola hidup instan, serta derasnya arus globalisasi membawa perubahan besar pada perilaku generasi muda. Banyak anak kehilangan karakter mulia, enggan menghormati orang tua, dan mudah terlibat perilaku menyimpang. Padahal, dalam Islam, orang tua menempati posisi yang sangat tinggi sehingga berbakti dan menghormati keduanya menjadi kewajiban yang tak dapat ditawar. Salah satu karya klasik yang memberikan bimbingan moral terkait hal ini adalah *Washoya al-Abaa lil-Abnaa* karya Syaikh Muhammad Syakir al-Iskandari. Kitab ini berisi beragam nasihat yang diarahkan kepada anak, khususnya bagaimana memperlakukan orang tua dengan adab dan akhlak yang baik. Nilai-nilai di dalamnya sangat relevan untuk mengatasi tantangan moral generasi masa kini. Artikel ini bertujuan menjelaskan konsep akhlak anak kepada

orang tua dalam kitab tersebut, cara penerapannya dalam kehidupan, serta signifikansinya bagi pendidikan karakter modern.

KAJIAN TEORITIS

Secara bahasa, akhlak berasal dari kata *khuluq* yang bermakna tabiat atau sifat yang tertanam dalam diri seseorang. Para ulama, termasuk Imam al-Ghazali, mendefinisikan akhlak sebagai kondisi jiwa yang menuntun seseorang bertindak secara spontan tanpa pertimbangan panjang. Dalam Islam, akhlak memiliki dasar yang kuat dari Al-Qur'an, hadis, serta teladan kehidupan Rasulullah yang menunjukkan karakter luhur dalam segala tindakannya. Dalam perspektif Islam, anak adalah amanah dari Allah yang harus dibimbing dan dibina agar tumbuh menjadi pribadi berakhlak. Sementara itu, orang tua memiliki kedudukan istimewa yang dijelaskan dalam QS. Al-Isra' ayat 23 - 24. Ayat tersebut menegaskan agar anak berbicara dengan lembut, berbuat baik, serta mendoakan orang tua. Oleh karena itu, akhlak kepada orang tua menjadi cerminan keberhasilan pendidikan dalam keluarga. Kitab *Washoya al-Abaa lil-Abnaa* berisi pesan moral tentang pentingnya sikap hormat, kesantunan, kesadaran akan jasa orang tua, serta kewajiban menaati mereka selama selaras dengan syariat. Semua nilai tersebut sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan keteladanan, pemberian nasihat, pembiasaan, serta internalisasi nilai moral sejak dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Sumber utama penelitian adalah kitab *Washoya al-Abaa lil-Abnaa*, sedangkan literatur pendukung diperoleh dari buku, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan. Data dikumpulkan melalui pembacaan mendalam, pencatatan, serta penelaahan isi teks terkait akhlak anak terhadap orang tua. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk menggali makna ajaran akhlak dalam kitab, cara penerapannya, serta relevansinya dalam kehidupan kontemporer. Pendekatan ini memberikan gambaran sistematis mengenai pesan moral yang terkandung dalam kitab tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ajaran-ajaran dalam kitab *Washoya al-Abaa lil-Abnaa* menunjukkan nilai akhlak klasik yang tetap aktual dalam situasi modern. Penekanan pada kesantunan berbahasa, penghormatan kepada orang tua, serta kesadaran akan jasa mereka sangat relevan untuk mengatasi fenomena kurangnya etika di era media sosial dan budaya instan saat ini. Nilai-nilai tersebut memberikan arah bagi anak agar memiliki sensitivitas moral dan rasa hormat terhadap orang yang telah membesarkan mereka. Dalam dunia pendidikan, kitab ini dapat dijadikan sumber ajar dalam mata pelajaran akhlak ataupun pendidikan karakter di sekolah dan pesantren. Metode yang digunakan penulis kitab - berupa nasihat langsung - sejalan dengan strategi pendidikan Islam yang menitikberatkan keteladanan dan pembiasaan. Dengan demikian, kitab ini tidak hanya relevan bagi pembinaan pribadi anak, tetapi juga bermanfaat sebagai referensi dalam merancang kurikulum pendidikan karakter yang berorientasi pada nilai-nilai Islam. Secara keseluruhan, kitab ini menawarkan pedoman praktis yang kuat untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia, berbakti kepada orang tua, dan memiliki karakter yang sehat di tengah arus perubahan zaman.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa pokok ajaran akhlak yang ditekankan Syaikh Muhammad Syakir, yaitu:

1. Adab berbicara dan bersikap lembut. Anak dianjurkan menahan ucapan, tidak meninggikan suara, serta bertutur kata dengan sopan kepada orang tua.
2. Pengakuan terhadap pengorbanan orang tua. Anak diingatkan untuk memahami jasa dan perjuangan orang tua sejak mereka kecil.
3. Ketaatan terhadap orang tua selama sesuai ajaran agama.
4. Penerapan akhlak dalam kehidupan harian, seperti membantu pekerjaan orang tua, menjaga sikap ketika berinteraksi, serta mendoakan mereka baik semasa hidup maupun setelah meninggal.
5. Relevansi ajaran kitab, yang dapat dijadikan dasar dalam memperkuat karakter anak di tengah tantangan moral era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap kitab *Washoya al-Abaa lil-Abnaa* karya Syaikh Muhammad Syakir al-Iskandari, dapat disimpulkan bahwa kitab tersebut memuat prinsip-prinsip akhlak mulia yang sangat penting dalam membentuk hubungan harmonis antara anak dan orang tua. Nilai-nilai akhlak yang diajarkan mencakup kewajiban berbicara dengan lemah lembut, menghormati dan menghargai pengorbanan orang tua, serta menaati perintah mereka selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Selain itu, kitab ini menekankan implementasi akhlak dalam tindakan nyata, seperti menjaga adab saat berinteraksi, membantu kebutuhan orang tua, dan mendoakan mereka baik semasa hidup maupun setelah wafat. Ajaran-ajaran tersebut terbukti relevan dengan kondisi moral anak di era modern yang menghadapi tantangan besar akibat perkembangan teknologi dan perubahan sosial. Nilai-nilai akhlak dalam kitab ini dapat menjadi rujukan penting dalam pendidikan karakter, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dengan demikian, *Washoya al-Abaa lil-Abnaa* tidak hanya berfungsi sebagai teks etis klasik, tetapi juga sebagai pedoman praktis yang dapat digunakan untuk memperkuat pembinaan moral generasi muda pada masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin & Saebani, Beni Ahmad. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Abdul, Halim Mahmud Ali. 1996. *Karakteristik Umat Terbaik: Telaah Manhaj, Akidah dan Harakah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Andika. 2024. *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa Karya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari*. Skripsi Sarjana. Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Curup.
- Bakry, Oemar. 1993. *Akhlak Muslim*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Danuri & Siti Maesaroh. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.